

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran matematika berbasis STEAM untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil N-gain *score* diperoleh bahwa nilai rata - rata kelas laki-laki yaitu 0,64 dan kelas siswa perempuan yaitu 0,68. Dengan nilai rata-rata kumulatif N-Gain *score* secara keseluruhan yaitu 0,66 termasuk pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran matematika berbasis STEAM, terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan gender setelah mengikuti pembelajaran berbasis STEAM.
2. Hasil analisis uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,006 < 0,05$ yang berarti adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis siswa laki-laki dan siswa perempuan. Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan signifikan dalam peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa berdasarkan gender setelah penerapan pembelajaran berbasis STEAM. Dan berdasarkan hasil analisis bahwa kemampuan komunikasi matematis pada siswa perempuan lebih tinggi dibanding kemampuan komunikasi matematis pada siswa laki-laki.
3. Respon siswa terhadap penerapan pembelajaran kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari gender dengan penerapan pembelajaran matematika berbasis STEAM berada pada kategori baik Hal ini menunjukkan dengan nilai rata-rata respon siswa sebesar 81,80% ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa puas dan merasa terlibat aktif dalam penerapan pembelajaran matematika berbasis STEAM yang digunakan.

5.2. Saran

Pertama, Bagi sekolah. pendekatan pembelajaran berbasis STEAM sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika. Pendekatan ini difokuskan pada penggabungan sains, teknologi, engineering, seni, dan matematika, dengan tujuan memberikan konteks yang relevan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami matematika.

Kedua, Bagi guru. Pendekatan pembelajaran STEAM dalam mengajar matematika untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dan memberikan pengalaman belajar

Bagi peneliti, penelitian ini masih banyak kekurangan dan hanya sebatas pembelajaran berbasis STEAM dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari gender. Maka dari itu perlu adanya penelitian lain dengan pembahasan yang lebih luas.

